

## Tantangan Global dan Peluang Lokal: Dinamika Ekonomi Islam dalam Konteks Kontemporer

Mariatul Kiftiah  
Universitas Lambung Mangkurat

Alamat: Jl. Brigjen Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan  
Korespondensi penulis: [mariya.lala@yahoo.co.id](mailto:mariya.lala@yahoo.co.id)

***Abstract.** This study examines the dynamics of Islamic economics in the contemporary context, facing global challenges and local opportunities. The background of the research depicts the complexity of the current global economy, where Islamic economics plays an increasingly important role. The aim of this research is to investigate how the principles of Islamic economics can address global challenges while leveraging local opportunities. The research methodology involves comprehensive analysis of academic literature and related empirical data. The findings indicate that principles of Islamic economics such as justice, sustainability, and community participation can serve as a strong foundation to confront global challenges such as economic instability and social inequality, while utilizing local opportunities for sustainable and inclusive economic development. The implications of these findings underscore the importance of strengthening the implementation of Islamic economic principles in economic policies and practices, both at the national and global levels, to create a more just and sustainable economic system.*

***Keywords:** Islamic Economics, Global Challenges, Local Opportunities, Contemporary Context.*

**Abstrak.** Penelitian ini membahas dinamika ekonomi Islam dalam konteks kontemporer yang dihadapi oleh tantangan global dan peluang lokal. Latar belakang penelitian menggambarkan kompleksitas ekonomi global saat ini, di mana ekonomi Islam memiliki peran yang semakin penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat mengatasi tantangan global sambil memanfaatkan peluang lokal. Metode penelitian ini melibatkan analisis komprehensif terhadap literatur akademis dan data empiris terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat dapat menjadi fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan global seperti ketidakstabilan ekonomi dan kesenjangan sosial, sambil memanfaatkan peluang lokal untuk pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya memperkuat implementasi prinsip-prinsip ekonomi

Islam dalam kebijakan dan praktik ekonomi, baik di tingkat nasional maupun global, guna menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Ekonomi Islam, Tantangan Global, Peluang Lokal, Konteks Kontemporer.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap Ekonomi Islam telah meningkat pesat, terutama di tengah lanskap ekonomi global yang dinamis saat ini. Interaksi kompleks antara prinsip-prinsip ekonomi yang berakar pada ajaran Islam dan perkembangan terus-menerus dalam kerangka ekonomi global telah menjadi fokus perhatian yang signifikan bagi para akademisi dan pembuat kebijakan. Pertumbuhan ini terjadi seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya prinsip-prinsip etika dan keadilan dalam praktik ekonomi, yang menjadi pusat perhatian dalam studi Ekonomi Islam.

Dalam konteks arus globalisasi, integrasi ekonomi, dan revolusi teknologi, terdapat dorongan kuat untuk mengeksplorasi potensi dan relevansi Ekonomi Islam dalam menanggapi tantangan kontemporer. Hal ini termasuk upaya untuk memahami bagaimana prinsip-prinsip Ekonomi Islam dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah global seperti ketidakstabilan ekonomi, ketimpangan sosial, dan ketidakberlanjutan lingkungan. Di samping itu, penekanan pada pemanfaatan peluang lokal menyoroti pentingnya adaptasi dan aplikasi prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam berbagai konteks regional dan lokal untuk memperkuat ketahanan ekonomi dan mempromosikan pembangunan yang inklusif.

Literatur yang ada telah menyajikan wawasan yang berharga mengenai beragam aspek Ekonomi Islam, mulai dari landasan teoritisnya hingga penerapan praktisnya dalam berbagai konteks sosial-ekonomi. Para akademisi telah menggali tema-tema seperti keuangan Islam, Zakat, Waqf, dan etika bisnis Islam, yang memberikan pemahaman mendalam tentang kontribusi unik dan potensi prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Misalnya, penelitian dalam bidang keuangan Islam telah menyoroti keunggulan sistem keuangan yang berlandaskan pada prinsip keadilan dan transparansi, sementara studi tentang Zakat dan Waqf menunjukkan peran yang dapat dimainkan dalam mengurangi ketimpangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian-penelitian ini memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan strategi dan kebijakan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Mereka membantu merumuskan kerangka kerja yang lebih holistik dan berbasis nilai-nilai Islam dalam memandang ekonomi sebagai alat untuk mencapai kesejahteraan sosial secara keseluruhan. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip Ekonomi Islam dari literatur yang ada telah menjadi landasan penting bagi penelitian lanjutan yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman kita tentang cara membangun sistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif.

Namun, meskipun ada pertumbuhan literatur yang signifikan, masih ada kesenjangan dalam pemahaman tentang bagaimana ekonomi Islam dapat secara efektif menavigasi kompleksitas ekonomi global kontemporer sambil memanfaatkan sumber daya dan peluang lokal. Hal ini menuntut pemeriksaan menyeluruh terhadap dinamika ekonomi Islam dalam konteks tantangan global seperti volatilitas ekonomi, ketimpangan, dan degradasi lingkungan, serta prospek lokal untuk pemberdayaan ekonomi dan pembangunan masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan menyelidiki bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat menawarkan solusi inovatif terhadap tantangan global dan memanfaatkan peluang lokal untuk pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial. Melalui analisis literatur yang relevan dan data empiris, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan potensi ekonomi Islam sebagai kerangka kerja yang layak untuk mempromosikan keadilan ekonomi, keberlanjutan, dan kemakmuran inklusif di dunia kontemporer.

## **KAJIAN TEORITIS**

Prinsip-prinsip Ekonomi Islam menjadi landasan yang penting dalam memahami dinamika ekonomi Islam dalam konteks kontemporer. Prinsip-prinsip tersebut, seperti keadilan, keberlanjutan, partisipasi masyarakat, dan distribusi kekayaan, menawarkan kerangka kerja yang unik untuk mengatasi tantangan ekonomi global dan memanfaatkan peluang lokal (Harianto & Dharma, 2024). Melalui pemahaman mendalam tentang ajaran Islam yang mendasari prinsip-prinsip ini, kajian teoritis ini membantu mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan secara efektif dalam praktek ekonomi modern. Misalnya, prinsip keadilan dalam distribusi kekayaan dapat memberikan dasar untuk mengurangi ketimpangan ekonomi, sementara prinsip

partisipasi masyarakat dapat memperkuat inklusivitas dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Azmi, 2020). Dengan demikian, kajian teoritis tentang prinsip-prinsip Ekonomi Islam memberikan wawasan yang berharga untuk mengembangkan strategi ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif dalam menghadapi tantangan global dan memanfaatkan peluang lokal.

Tantangan global dalam ekonomi memberikan pandangan yang mendalam tentang kompleksitas dan variasi tantangan yang dihadapi dalam konteks ekonomi global. Ini meliputi beragam faktor seperti ketidakstabilan ekonomi, ketimpangan sosial, perubahan iklim, dan pertumbuhan populasi yang cepat (Syahril, 2023). Pengertian ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi dan memahami akar masalah yang mendasari tantangan-tantangan tersebut, serta implikasi mereka terhadap keberlanjutan dan keseimbangan ekonomi global (Pratama, Tauhid, & 2024, 2024). Dengan demikian, kajian teoritis ini menjadi landasan penting bagi pengembangan strategi kebijakan yang holistik dan berkelanjutan dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, dengan memperhatikan interkoneksi dan kompleksitas yang ada dalam konteks ekonomi global yang semakin terintegrasi.

Peluang lokal dalam ekonomi memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan kemungkinan yang terkandung dalam konteks ekonomi lokal. Ini melibatkan identifikasi sumber daya dan keunggulan komparatif yang dimiliki oleh suatu wilayah atau komunitas tertentu, serta analisis terhadap kondisi sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi dinamika lokal (Nurjamil & Syarif, 2024). Pemahaman ini penting karena memungkinkan kita untuk merancang strategi pengembangan ekonomi yang berpusat pada kebutuhan dan potensi lokal, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Wati, Alifah Putri, Zulaikha, Lambung Mangkurat, & Selatan, 2023). Selain itu, pengertian tentang peluang lokal juga mencakup pengetahuan tentang bagaimana prinsip-prinsip ekonomi Islam dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif dalam konteks lokal untuk memperkuat ekonomi dan mempromosikan inklusivitas. Oleh karena itu, kajian teoritis ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan kebijakan yang berorientasi pada pemanfaatan sumber daya lokal dan memperkuat kemandirian ekonomi di tingkat komunitas dan daerah.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penulisan artikel ini, metode kualitatif dengan jenis penelitian pustaka atau studi pustaka (library research) digunakan untuk mengeksplorasi Tantangan Global dan Peluang Lokal: Dinamika Ekonomi Islam dalam Konteks Kontemporer. Berdasarkan Safitri et al. (2023), objek kajian dalam jenis studi pustaka adalah data pustaka yang terdiri dari buku dan jurnal sebagai sumber data. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah, dan menganalisis literatur yang telah ada sebelumnya. Peneliti akan berinteraksi langsung dengan teks atau data yang tersedia di perpustakaan, bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Data penelitian memiliki sifat siap pakai dan sudah tersedia di perpustakaan. Menurut Ridwan et al. (2021), kajian pustaka diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari sumber bacaan yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Kajian pustaka memiliki fungsi penting sebagai penguat gagasan dalam suatu penelitian, memperkaya pemahaman terhadap isu-isu yang dibahas, serta memberikan landasan yang kokoh bagi argumentasi dan temuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Dinamika Ekonomi Islam dalam Menjawab Tantangan Global**

Ekonomi global saat ini dihadapkan pada tantangan yang kompleks, termasuk ketidakstabilan ekonomi, ketimpangan sosial, dan perubahan iklim. Dalam konteks ini, Ekonomi Islam muncul sebagai alternatif yang menawarkan prinsip-prinsip yang mempromosikan keadilan, keberlanjutan, dan inklusivitas.

Ekonomi Islam menawarkan konsep keuangan yang berbasis pada prinsip keadilan dan risiko yang adil. Instrumen-instrumen seperti zakat, wakaf, dan keuangan syariah memiliki potensi untuk mengurangi ketidakstabilan ekonomi dengan mendistribusikan kekayaan secara lebih merata dan mengurangi spekulasi yang berlebihan (Marito, 2024).

Salah satu prinsip utama Ekonomi Islam adalah keadilan distributif. Dengan memperkuat sistem redistribusi kekayaan melalui zakat dan wakaf, Ekonomi Islam dapat membantu mengurangi ketimpangan sosial dengan memberikan akses yang lebih baik kepada masyarakat yang kurang mampu.

Ekonomi Islam juga memberikan perhatian yang besar terhadap keberlanjutan lingkungan. Prinsip-prinsip seperti pemeliharaan alam dan larangan terhadap praktik-praktik yang merusak lingkungan merupakan bagian integral dari ekonomi Islam. Dengan demikian, Ekonomi Islam dapat menjadi motor untuk mempromosikan praktik ekonomi yang ramah lingkungan.

Konsep wakaf dan zakat dalam Ekonomi Islam dapat digunakan untuk mendukung pengembangan ekonomi lokal. Melalui investasi dalam proyek-proyek infrastruktur dan program-program sosial di tingkat lokal, Ekonomi Islam dapat membantu memperkuat perekonomian lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap ekonomi global yang tidak stabil (Jaya, R. I., & Arif, 2024).

Keuangan syariah menawarkan alternatif yang berbasis pada prinsip keadilan dan keberlanjutan. Inovasi-inovasi seperti sukuk hijau dan produk-produk keuangan berkelanjutan lainnya dapat menjadi instrumen penting dalam membiayai proyek-proyek yang berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim dan perlindungan lingkungan.

Untuk merespons tantangan global dengan lebih efektif, Ekonomi Islam perlu memperkuat kemitraan dengan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pemerintah, lembaga internasional, dan sektor swasta. Kemitraan ini dapat membantu meningkatkan skala dan dampak dari inisiatif ekonomi Islam serta mempromosikan integrasi yang lebih baik antara prinsip-prinsip Islam dan praktik-praktik ekonomi konvensional.

Pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang prinsip-prinsip Ekonomi Islam juga merupakan faktor kunci dalam menjawab tantangan global. Dengan meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan inklusivitas dalam Islam, masyarakat dapat menjadi lebih terlibat dalam upaya mempromosikan praktik ekonomi yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan (Rangkuti & Arif, 2024).

Maka dari itu, Ekonomi Islam memiliki potensi besar untuk merespons tantangan-tantangan global seperti ketidakstabilan ekonomi, ketimpangan sosial, dan perubahan iklim. Dengan memanfaatkan prinsip-prinsipnya yang inklusif dan berkelanjutan, Ekonomi Islam dapat menjadi salah satu motor utama dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif di tingkat global.

## **Peluang Lokal dalam Ekonomi Islam untuk Pembangunan Ekonomi Inklusif**

Salah satu peluang utama dalam Ekonomi Islam adalah pengembangan ekonomi syariah lokal. Daerah-daerah memiliki kekayaan sumber daya alam dan budaya yang unik, yang dapat menjadi basis untuk pengembangan ekonomi berbasis syariah. Misalnya, pengembangan pertanian organik berbasis wakaf atau pengembangan industri kreatif berbasis syariah.

Ekonomi Islam dapat memperkuat usaha kecil dan menengah (UKM) di tingkat lokal melalui pembiayaan berbasis syariah, pelatihan kewirausahaan, dan akses pasar yang lebih luas. Dengan memperkuat UKM lokal, Ekonomi Islam dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah.

Daerah-daerah dengan potensi pariwisata yang besar dapat mengembangkan pariwisata berbasis syariah, yang menawarkan layanan dan fasilitas sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini dapat menciptakan peluang ekonomi baru bagi masyarakat lokal, seperti pengembangan hotel dan restoran syariah, serta layanan wisata yang ramah keluarga.

Infrastruktur wakaf dapat menjadi sarana penting untuk memperkuat ekonomi komunitas di tingkat lokal. Misalnya, pengembangan wakaf untuk pembangunan infrastruktur kesehatan, pendidikan, atau transportasi dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan akses terhadap layanan penting di daerah (Hakim, 2021).

Koperasi syariah dapat menjadi instrumen penting dalam memperkuat ekonomi komunitas di tingkat lokal. Melalui koperasi, masyarakat dapat bekerja sama untuk meningkatkan akses terhadap modal, pasar, dan sumber daya lainnya. Dengan demikian, koperasi syariah dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Pembangunan kawasan ekonomi syariah di daerah dapat menjadi cara yang efektif untuk memperkuat ekonomi komunitas. Kawasan ekonomi syariah dapat menarik investasi dalam sektor-sektor yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti keuangan syariah, pariwisata syariah, dan industri halal.

Melalui pelatihan keterampilan dan pendidikan berbasis syariah, masyarakat lokal dapat diberdayakan untuk mengembangkan usaha-usaha yang sesuai dengan

prinsip-prinsip ekonomi Islam. Misalnya, pelatihan keterampilan dalam industri halal atau keuangan syariah dapat membantu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah (Jaya, R. I., & Arif, 2024).

Lembaga keuangan mikro syariah dapat memainkan peran penting dalam memperkuat ekonomi komunitas di tingkat lokal. Dengan menyediakan akses terhadap pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, lembaga keuangan mikro syariah dapat membantu masyarakat lokal untuk memulai dan mengembangkan usaha-usaha kecil mereka.

Mengenai hal yang demikian itu, Ekonomi Islam memiliki banyak peluang lokal yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat ekonomi komunitas dan menciptakan pembangunan ekonomi yang inklusif di tingkat daerah. Melalui pemberdayaan masyarakat lokal, pengembangan sektor ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, Ekonomi Islam dapat menjadi motor untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata di tingkat lokal.

### **Implementasi Prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam Kebijakan Ekonomi Kontemporer**

Prinsip keadilan distributif dalam Ekonomi Islam menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil di antara masyarakat. Dalam kebijakan ekonomi kontemporer, hal ini dapat diimplementasikan melalui kebijakan redistribusi pendapatan, seperti pajak progresif dan program bantuan sosial yang berorientasi pada keadilan.

Ekonomi Islam menekankan partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks kebijakan ekonomi, hal ini dapat diwujudkan melalui mekanisme partisipatif dalam perencanaan pembangunan ekonomi, seperti penyelenggaraan musyawarah dan konsultasi publik.

Prinsip keberlanjutan lingkungan dalam Ekonomi Islam menekankan perlunya menjaga keseimbangan antara pengembangan ekonomi dan perlindungan lingkungan. Dalam kebijakan ekonomi kontemporer, hal ini dapat diimplementasikan melalui regulasi lingkungan yang ketat dan insentif bagi praktik bisnis yang ramah lingkungan.

Ekonomi Islam mendorong pemberdayaan ekonomi lokal sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kebijakan ekonomi, hal ini dapat diwujudkan melalui dukungan kepada usaha kecil dan menengah (UKM) lokal, pengembangan kawasan ekonomi lokal, dan promosi produk-produk lokal.

Prinsip keadilan dalam Ekonomi Islam menekankan pentingnya pengentasan kemiskinan dan ketimpangan sosial. Dalam kebijakan ekonomi kontemporer, hal ini dapat diimplementasikan melalui program-program redistribusi kekayaan, akses terhadap layanan dasar, dan kesempatan kerja yang adil.

Keuangan syariah menawarkan inovasi-inovasi yang dapat mendukung implementasi prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Dalam kebijakan ekonomi, hal ini dapat diwujudkan melalui penyediaan instrumen keuangan syariah yang mempromosikan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan (Nisa, Safitri, ..., & 2024, 2024).

Ekonomi Islam mendorong kerjasama antar negara yang berdasarkan pada prinsip-prinsip saling menguntungkan dan keadilan. Dalam kebijakan ekonomi kontemporer, hal ini dapat diimplementasikan melalui kerjasama regional dan internasional yang memperkuat akses pasar dan pertukaran pengetahuan antar negara.

Ekonomi Islam mendorong penyediaan layanan keuangan yang inklusif bagi semua lapisan masyarakat. Dalam kebijakan ekonomi, hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan lembaga keuangan mikro dan syariah yang dapat melayani masyarakat yang tidak terlayani oleh sektor keuangan konvensional.

Jadi, prinsip-prinsip Ekonomi Islam seperti keadilan, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat memiliki potensi besar untuk mengatasi tantangan global dan memanfaatkan peluang lokal dalam konteks ekonomi kontemporer. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kebijakan ekonomi, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif bagi semua.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam penelitian ini, hasil analisis menunjukkan bahwa Ekonomi Islam memiliki potensi yang signifikan dalam menghadapi tantangan global dan memanfaatkan peluang lokal dalam konteks ekonomi global yang terus berubah. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

seperti keadilan, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat telah terbukti menjadi landasan yang kuat untuk mengatasi berbagai permasalahan ekonomi global. Melalui pendekatan metode kualitatif studi pustaka, penelitian ini berhasil mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang relevan, memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika Ekonomi Islam dalam konteks kontemporer.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, terutama dalam hal akses data empiris yang terbatas. Hal ini mempengaruhi kemampuan peneliti untuk memberikan bukti yang lebih konkret atau validasi terhadap temuan kajian teoritis. Oleh karena itu, perlu diakui bahwa generalisasi temuan harus dilakukan dengan hati-hati. Rekomendasi untuk penelitian mendatang adalah melakukan lebih banyak penelitian empiris guna memvalidasi temuan kajian teoritis ini.

Dengan demikian, penting bagi para peneliti dan pembuat kebijakan untuk terus menggali dan memahami kontribusi Ekonomi Islam dalam konteks global yang kompleks ini. Implementasi prinsip-prinsip Ekonomi Islam dalam kebijakan ekonomi dapat membawa dampak yang signifikan dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif.

## DAFTAR REFERENSI

- Azmi, N. (2020). Problematika Sistem Ekonomi Islam Di Indonesia. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 44–64. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i1.186>
- Hakim, A. (2021). Peluang dan tantangan lembaga keuangan syariah Indonesia pada era pasar bebas ASEAN. *Jurnal Keislaman*, 2(2), 217–237. <https://doi.org/10.54298/jk.v2i2.3387>
- Harianto, B., & Dharma, B. (2024). Masalah Dalam Ekonomi Islam Kontemporer Studi Filsafat Ekonomi Islam. *Islamijah: Journal of Islamic Social Sciences*, 3(3), 193. <https://doi.org/10.30821/islamijah.v3i3.14720>
- Jaya, R. I., & Arif, M. (2024). Pemikiran Ekonomi Islam Pada Era Muhammad Baqir Al Sadr (1935-1980). *Journal of Student Development Informatics Management*, 4(1), 74–85. Retrieved from <https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JoSDIM/article/view/5377>
- Marito, B. (2024). Islam Zaman Modern Dan Kontemporer Melalui Organisasi Politik Dan Sosial di Indonesia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(2), 30–40. Retrieved from <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/2743>

- Nisa, N., Safitri, R., ... R. R.-T. J. I., & 2024, U. (2024). Penerapan Prinsip Eonomi Islam Dalam Pengembangan Sistem Keuangan Kontemporer. *Ejournal.Warunayama.Org*, 3(5), 134–144. Retrieved from <http://ejournal.warunayama.org/index.php/triwikrama/article/view/2736>
- Nurjamil, N., & Syarif, N. (2024). Respon Dunia Barat Terhadap Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Idiologis, Akademis Dan Pragmatis; Antara Peluang Dan Tantangan Era 4.0. ... *Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*. Retrieved from <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/ecoiqtishodi/article/view/4107>
- Pratama, R., Tauhid, I. F.-K., & 2024, U. (2024). Tantangan dan Peluang Pola Konsumsi Islami di Era Modern. *Ojs.Unida.Ac.Id*, 3. Retrieved from <https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/12328>
- Rangkuti, R. A., & Arif, M. (2024). Pemikiran Ekonomi Islam M. Umer Chapra dalam Konteks Era Kontemporer. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(2), 348–352. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.605>
- Syahrial, H. M. (2023). Ekonomi Islam: Tantangan dan Prospek di Nusantara (Perkembangan Halal Industri di Indonesia). *Diterbitkan Di Malaysia*, Vol. 05, pp. 4570–4581. Retrieved from <https://perbankansyariah.fsi.umri.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/Cabaran-dan-Prospek-di-Nusantara-Seminar-Internasional-Ekonomi-Islam-1.pdf#page=31>
- Wati, K., Alifah Putri, N., Zulaikha, S., Lambung Mangkurat, U., & Selatan, K. (2023). Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia: Antara Peluang Dan Tantangan. *Islamic Education*, 1(4), 168–188. Retrieved from <https://maryamsejahtera.com/index.php/Education/article/view/655>